

**ANALISIS KEAHLIAN DAN PERAN AUDIT INSPEKTORAT
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN REALISASI
ANGGARAN PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN
GOWA**

SKRIPSI



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2020

HALAMAN JUDUL

ANALISIS KEAHLIAN DAN PERAN AUDIT INSPEKTORAT
DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN REALISASI
ANGGARAN PADA KANTOR INSPEKTORAT KABUPATEN

GOWA

SKRIPSI

Oleh

AISYAH R

10573105316

Untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi
Strata satu (S-1) Akuntansi pada Universitas Muhammadiyah Makassar

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
2020

07/12/2020

1 sap
Smb. Alumni

R/0232/AKT/2020
AIS
d'

MOTO DAN PERSEMBAHAN

"Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan sholat, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar". (Q.S Al Baqarah: 113) "Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap". (Q.S Al Insyirah: 6-8)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

• Allah SWT. atas rahmat yang diberikan

• Ibu, Bapak, serta kakakku tersayang

yang tak henti-hentinya mendoakan

dan memberikan dukungan.

• Teman-teman terkasihku Rosyida, Irmasusanti,

Dewi Ratnasari, Siti Adawiyah Arisyah, Muchlis,

Arum Haryuni, Fanny Putri Pratiwi

dan Feby Pebriani nert- nertku, AK2-2016

serta seluruh pihak yang selalu men-support dan menyertai...



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

**LEMBAR PERSETUJUAN
UJIAN SKRIPSI**

Judul Penelitian : "Analisis Keahlian dan Peran Audit Inspektorat Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Inspektorat Gowa".
Nama Mahasiswa : **Aisyah R**
No. Stambuk/ NIM : 105731105316
Program Studi : **Akuntansi**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis**
Perguruan Tinggi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

*Telah disetujui untuk dapat diseminari hasilkan pada tanggal 27 Oktober 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Ruangan Mini Hall lt 8 Gedung Iqra Unismuh Madan layak diujangkan pada **Ujian Skripsi***

Makassar, 28 Oktober 2020

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Abdul Mutalib.,SE.MM
NIDN 0901125901

Muhaimin, SE.,Ak.,M.Ak. CA.CPA.,CACP
NIDN 0930126606



Mengetahui
Ketua Program Studi Akuntansi,

Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP
NBM 0915058801



FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Alamat :Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi atas Nama Aisyah R, NIM : 105731105316, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : / 7 Rabi'ul Akhir 1442H / 7 November 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

7 Rabi'ul Akhir 1442 H

Makassar, -----

7 November 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum :Prof.D.H.Ambo Asse, M.Ag.
(Rektor unismuh Makassar)
2. Ketua :Ismail Rasulong, SE,MM
(Dekan fakultas ekonomi dan bisnis)
3. Sekretaris :Dr.Agus Salim HR,SE,MM
(WD 1 Fakultas ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Dr.Muh Rum,SE.,M.Si
 2. Agusdiwana Suarni,SE.,M.ACE
 3. Moh.Aris Pasigai,SE.MM
 4. Idrawahyuni,S.Pd,M.Si



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Alamat : Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN KEAHLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aisyah R
Nim : 105731105316
Program Studi : Akuntansi
Dengan Judul : "Analisis Keahlian Dan Peran Audit Inspektorat Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Inspektorat Gowa".

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi ini saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 7 November 2020

Yang Membuat Pernyataan,



AISYAH R
105731105316

Diketahui Oleh:

Dekan

Ismail Rasulong, SE.,MM
NBM: 903078

Ketua Program Studi

Dr. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.CSP
NBM : 107 34 28

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa saya kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Keahlian dan peran Audit Inspektorat Dalam meningkatkan Kualitas laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Inspektorat Gowa"

Skripsi yang saya tulis ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama saya sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya bapak BALI dan ibu BAJI, yang senantiasa memberikan harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan saya dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada saya menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu

pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ambo Asse,M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar,
2. Bapak Ismail Rasullong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar,
3. Bapak Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak., CA.CSP, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar,
4. Bapak Abdul Muttalib.,SE MM, selaku pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Muhaimin.,SE.,Ak.,M.Ak. CA.CPA.,CACP selaku pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada saya selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Angkatan 2016 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis
9. Terima kasih terutuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabillil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr Wb.

Makassar, 28 Oktober 2020

AISYAH R

ABSTRAK

Aisyah R, 2020, Analisis Keahlian Dan Peran Audit Inspektorat Dalam meningkatkan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Kantor Inspektorat Gowa, Skripsi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Dibimbing oleh Abdul Muttalib sebagai pembimbing 1 dan Muhammin Pembimbing 2 .

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keahlian dan peran Audit dapat meningkatkan kualitas laporan realisasi Anggaran di Kantor Inspektorat kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Teknik Analisis dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Statistik deskriptif, uji keabsahan data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa Keahlian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, penelitian ini sama dengan penelitian Cecilia Srimidarti, Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita Oktaviani (2015). Peran Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Penelitian ini sama dengan penelitian Inapty dan Martiningsih (2016).

Kata kunci : Keahlian, Peran Audit, Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

ABSTRACT

Aisyah R, 2020, Expertise Analysis and the Role of Audit Inspectorates in improving the Quality of Budget Realization Reports at the PUPR Office, the Inspectorate Office of Gowa, Thesis, Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business. Supervised by Abdul Muttalib as mentor 1 and Muhammin mentor 2.

This study aims to see whether the expertise and role of the Audit can improve the quality of the Budget realization report at the Inspectorate Office of Gowa Regency. This type of research is quantitative research. The analysis technique in this research uses descriptive statistical tests, validity tests, classical assumptions and hypothesis testing.

The results show that it can be denied that expertise has a significant effect on budget realization reports, this study uses research by Cecilia Srimidarti, Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita Oktaviani (2015). The role of audit does not have a significant effect on the quality of the budget realization report. This research is the same as the research of Inapty and Martiningsih (2016).

Keywords: Skills, Role of Audit, Quality of Orchid Realization Report

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8

A.	Landasan Teori	8
1.	Keahlian	8
2.	Peran Audit.....	8
3.	Kualitas laporan realisasi Anggaran.....	14
B.	Laporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	17
C.	Tinjauan Empiris.....	21
D.	Kerangka Konsep.....	27
E.	Hipotesis.....	28
III.	METODE PENELITIAN	31
A.	Jenis Penelitian	31
B.	Waktu Dan Lokasi Penelitian	31
C.	Definisi Operasional Variabel Dan Pengukuran.....	31
D.	Populasi Dan Sampel	33
E.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	34
F.	Teknik Pengumpulan Data	35
G.	Teknik Analisis Data.....	36
IV.	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	42
A.	Gambaran Umum dan Objek Penelitian Kantor Inspektorat Gowa	42
B.	Hasil Penelitian.....	45

C. Pembahasan	61
V. PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

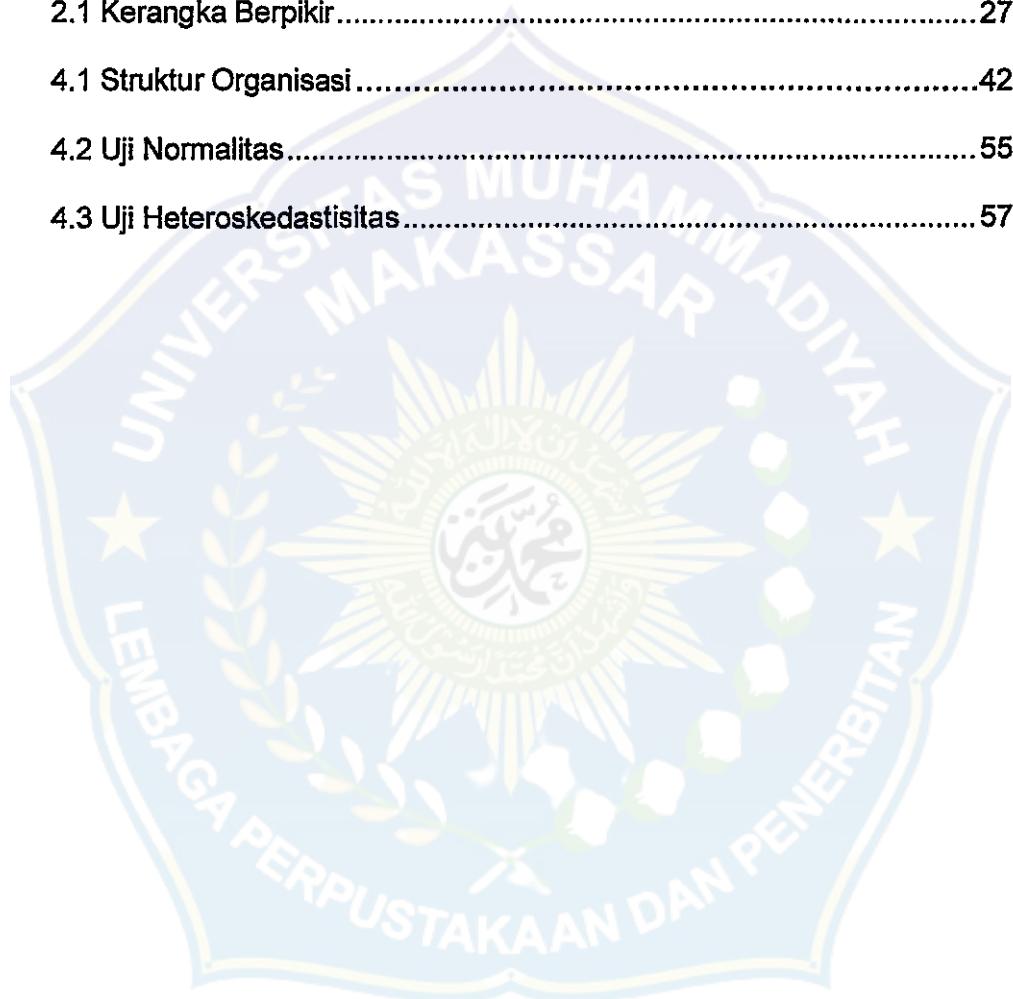


DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	23
3.1 Definisi Operasional Variabel	34
3.2 Skor Likert Scale	36
4.1 Distribusi Pengambilan Kuesioner	47
4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
4.3 Distribusi Responden Berdasarkan Usia	48
4.4 Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan.....	48
4.5 Distribusi Responden Berdasarkan lama Bekerja.....	49
4.6 Deskripsi Variabel Penelitian	50
4.7 Uji Validitas Keahlian (X1)	52
4.8 Uji Validitas Peran Audit (X2)	52
4.9 Uji Validitas KUalitas Laporan Realisasi Anggaran.....	53
4.10 Uji Reliabilitas.....	53
4.11 Uji Multikolonieritas	56
4.12 Uji DETERMINASI (R^2)	58
4.13 Uji $-t$ (Parsial)	59

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Berpikir	27
4.1 Struktur Organisasi	42
4.2 Uji Normalitas.....	55
4.3 Uji Heteroskedastisitas	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Auditor Internal pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan keahlian audit atas kualitas laporan realisasi anggaran. Peran dan fungsi Inspektorat Kabupaten/kota secara umum diatur dalam pasal 4 Peraturan menteri Dalam Negeri No. 64 tahun 2007.Dalam pasal tersebut dinyatakan bahwa dalam melaksanakan tugas pengawasan urusan pemerintahan, Inspektorat kabupaten/Kota mempunyai fungsi sebagai perencanaan program pengawasan, perumusan kebijakan dan fasilitas pengawasan, pemeriksaan, penyusutan, pengujian, dan penilaian tugas pengawasan. Peranan auditor internal Pemerintah didorong untuk membantu Kepala Daerah menyajikan laporan keuangan yang akuntabel dan dapat diterima secara umum (Indra Bastian, 2015 : 36).

Adanya peran auditor internal, Inspektorat selaku pengawas intern Pemerintah akan dapat memberikan suatu perbaikan efisiensi dan efektivitas terhadap informasi dalam pengelolaan Keuangan Daerah sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang material, manyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Sebagai suatu contoh, untuk menentukan keandalan informasi keuangan, inspektorat melakukan review terhadap laporan keuangan menentukan apakah laporan keuangan tersebut telah disajikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan dapat menghasilkan suatu kualitas audit yang baik. Masukan yang diberikan Inspektorat dalam

proses review akan menuntun terwujudnya laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi Pemerintahan sehingga meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Daerah.

Berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 8 tahun 2009 dapat dinyatakan bahwa auditor internal/inspektorat bertugas untuk menentukan keandalan informasi uang dihasilkan oleh bagian unit/satuan kerja sebagai bagian yang integral dalam organisasi pemerintahan.

Menurut IIA (institute of internal auditors) yang dikutip Messier 2005, audit internal merupakan kegiatan yang independen dan objektif beserta konsultasi yang disusun untuk meningkatkan nilai dan operasional organisasi/perusahaan.

Peran audit intern merupakan salah satu kunci dalam unit pemerintahan yang memiliki keahlian untuk menilai efektivitas pemanfaatan sumber daya keuangan dengan mengidentifikasi pemborosan, inefisiensi, dan keuangan dalam anggaran serta untuk membuat rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Tata kelola keuangan Negara diatur dalam UU keuangan Negara. Peraturan pemerintah (PP) No. 71 tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintahan bagian kerangka konseptual akuntansi Pemerintah (KKAP), Lampiran I:part.35-40) menjelaskan bahwa agar laporan keuangan dapat memenuhi tujuannya diperlukan karakteristik kualitas laporan keuangan, yaitu : relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami.

Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan Pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi anggaran dalam suatu periode tertentu. Laporan realisasi anggaran bagian yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau instansi, dimana fungsinya untuk mengetahui keadaan keuangan suatu perusahaan atau instansi. Laporan realisasi anggaran pendapatan dan belanja daerah yang telah ditetapkan melalui PERDA setelah sebelumnya diperiksa oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) paling lambat 6 bulan setelah tahun anggaran berakhir, laporan realisasi ini merupakan salah satu alat ukur untuk melihat implementasi dari kebijakan pelaksanaan pengelolaan keuangan suatu daerah dalam upaya mewujudkan pelayanan public yang optimal serta upaya dalam mendorong pembangunan ekonomi daerah.

Didalam standar 1210 mengenai keahlian (*priciency*). Diatur bahwa auditor harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan penugasan. Secara kolektif, aktivitas audit internal harus memiliki atau mendapatkan pengetahuan, keahlian, dan kompetensi lain yang dibutuhkan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Keahlian tersebut ditunjukkan antara lain dengan sertifikasi dan kualifikasi professional, seperti CA dan gelar profesi yang lain.

Berdasarkan ikhtisar laporan pemeriksaan Semester I tahun 2019 yang diterbitkan oleh BPK dari 542 (100%) Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) tahun 2018.Kabupaten/Kota yang diperiksa oleh BPK. Dapat mengungkapkan opini wajar tanpa pengecualian (WTP) atas 443 (82%) LKPD.

Opini wajar dengan pengecualian (WDP) atas 86 (16%) LKPD. Dan Opini tidak menyatakan pendapat (TMP) atas 13 (2%) LKPD.

Apabila dibandingkan dengan capaian 2017, kualitas LKPD tahun 2018 mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan kenaikan opini WTP sebesar 6 poin persen yaitu dari 76% pada LKPD tahun 2017 menjadi 82% pada LKPD tahun 2018. Pada LKPD tahun 2017 sebanyak 411 dari 542 LKPD memperoleh opini WTP (76%). Sedangkan pada LKPD tahun 2018 sebanyak 443 dari 542 LKPD memperoleh opini wajar tanpa pengecualian (WTP) (82%).

Berdasarkan tingkat Pemerintahan, Opini Wajar Tanpa Pengecualian dicapai oleh 32 dari 34 Pemerintahan Provinsi (94%), 327 dari 41% pemerintah kabupaten (79%) dan 84 dari 93 pemerintah Kota (90%). Capaian Opini tersebut telah melampaui target kinerja keuangan daerah pada Bidang Penguatan tata kelola Pemerintah Daerah/program Peningkatan kapasitas Keuangan pemerintah Provinsi, Kabupaten dan Kota yang ditetapkan dalam RPJMN 2015-2019.

Provinsi Sulawesi Selatan pada Pemerintah Kabupaten/Kota merupakan salah satu daerah yang mendapat predikat wajar tanpa pengecualian (WTP) dari BPK-RI yang mengalami kenaikan dari 880 LKPD (86%) menjadi 84 LKPD (90%). Meraih WTP bukan berarti daerah tersebut bebas dari penyimpangan. Akan tetapi, masih rendahnya keahlian audit dalam peran Inspektorat untuk meningkatkan kualitas laporan realisasi anggaran.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul "Analisis Keahlian dan Peran Audit Inspektorat dalam meningkatkan Kualitas

Laporan Realisasi Anggaran (studi kasus pada Inspektorat Kabupaten Gowa)" untuk mengetahui apakah Keahlian Audit dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan Peran Audit atas kualitas Realisasi Anggaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan diatas maka pokok permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah Keahlian dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran Studi Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa?
2. Apakah Peran Audit Berpengaruh Positif sigifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran Studi Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Apakah keahlian dapat berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.
2. Apakah peran audit dapat berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Secara umum merupakan bahan pengetahuan mengenai penerapan teori-teori yang diperoleh selama berada dibangku perkuliahan dan diterapkan pada kenyataan yang sebenarnya didalam instansi terkhususnya kantor Inspektorat Kabupaten Gowa.

2. Bagi Instansi

Bagi instansi tempat penulis dan tambahan informasi bagi kantor Inspektorat Kabupaten Gowa mengenai keahlian dan peran audit Inspektorat pada dalam meningkatkan Kualitas laporan realisasi anggaran, sehingga memberikan langkah nyata yang digunakan untuk meningkatkan mutu pelaksanaan kinerja Instansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai keahlian dan peran audit Inspektorat pada dalam meningkatkan Kualitas laporan realisasi anggaran, sehingga diharapkan dapat menunjang penelitian yang sejenis serta dapat menjadikan referensi untuk tugas akhir dengan permasalahan yang sama pada masa yang akan datang.

4. Manfaat Teoritis

Sebagai kajian terhadap teori-teori yang digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan akuntansi dan diharapkan menambah khazanah pengetahuan dalam bidang auditing khususnya mengenai

keahlian dan peran audit Inspektorat pada dalam meningkatkan Kualitas laporan realisasi anggaran.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Keahlian Audit

Dalam standar pemeriksaan pernyataan Nomor 01 tentang standar umum pada *paragraph* 11 menyebutkan bahwa keahlian yang dibutuhkan dalam tugas pemeriksaan keuangan adalah keahlian dibidang akuntansi dan auditing, memahami prinsip akuntansi yang berlaku umum yang berkaitan dengan entitas yang diperiksa, dan memiliki sertifikasi. Secara kolektif pemeriksa harus membagi tugas pemeriksaan sesuai dengan keahlian masing-masing dan mendapatkan komitmen dari anggota pemeriksa akan peran mereka dalam penyelesaian tugas dan memenuhi harapan pemberi tugas agar dapat dilaksanakan pemeriksaan yang efektif dan efisien.

Keahlian merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja sebagai tenaga *professional*. Keahlian audit mencakup antara lain: merencanakan pemeriksaan, melaksanakan program kerja pemeriksaan, menyusun kertas kerja, menyusun berita pemeriksaan tingkat kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki auditor.

Keahlian seorang auditor tercermin dari sertifikasi berbagai keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan audit di berbagai bidang. Hal ini disebabkan karena untuk mengaudit bidang

audit tertentu, diperlukan keahlian yang sesuai. Oleh karena itu, seorang auditor dituntut untuk melakukan tugas dengan tingkat keahlian yang memadai dalam setiap kasus yang dihadapi. Auditor juga dituntut harus selalu mengikuti pendidikan secara terus menerus agar dapat mengikuti perkembangan jaman.

Keahlian audit wajib memiliki standar profesi yang cukup tinggi dan pemahaman juga keahlian dalam menjalankan pekerjaan dan harus dipenuhi untuk menjaga kualitas kinerja auditor dan hasil audit. Standar audit mengutamakan keahlian dan kualitas kerja auditor dalam bekerja saat mempertimbangkan dan mengambil suatu keputusan selama menjalankan pemeriksaan dan pelaporan.

2. Peran audit

Menurut Kozier dikutip dalam Lia (2011:19), menyatakan bahwa peran merupakan bentuk dari perilaku yang diharapkan dari seseorang pada situasi social tertentu. Audit internal mempunyai peranan yang sangat krusial dalam proses pencapaian tujuan perusahaan yang ditentukan. Perlunya konsep audit internal dikarenakan semakin bertambah luasnya ruang lingkup perusahaan. Teori-teori dasar serta premis dan konsep audit internal tersebut telah menunjukkan bahwa keberadaan atau alasan diadakan audit dalam perusahaan ataupun dalam kantor inspektorat daerah adalah bahwa audit ditujukan sebagai alat dalam memperbaiki kinerja suatu fungsi atau elemen dapat berupa sebuah divisi, departemen, seksi unit bisnis, fungsi, proses ataupun layanan informasi.

a. Auditor Internal Sektor Publik

Sector publik adalah suatu organisasi yang memberikan pelayanan kepada publik dan tidak mengejar suatu keuntungan komersial. Dewasa ini, kinerja organisasi sektor publik khususnya entitas pelayanan publik dituntut untuk semakin baik dan efektif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Salah satu yang dapat memberikan evaluasi dan rekomendasi perbaikan kinerja organisasi sektor publik adalah audit internal. audit internal dilingkungan pemerintah daerah dilaksanakan oleh inspektorat. Berdasarkan hal tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi internal audit yang dilaksanakan oleh inspektorat Daerah.

b. Tahap-Tahap Audit Internal

Tahap pekerjaan audit internal menurut (Tunggal, 2012: 120) terdiri atas enam proses:

1) Audit Perencanaan dan Analisis risiko

Dalam tahap ini proses audit memfokuskan perencanaan bahwa apa yang seharusnya dilakukan, di mana, dan kapan dilakukan. Adapun poin penting dalam tahap ini adalah menganalisis penilaian audit, mengumpulkan fakta tentang wilayah audit, analisis risiko kinerja, mengidentifikasi bukti audit, menuliskan secara detail objek yang di audit, mengembangkan program kerja audit, menentukan jadwal serta membagi pekerjaan kepada staf.

2) *Preliminary Survey*

Dalam tahap ini seorang auditor menentukan segala aspek terhadap wilayah audit yang terdiri dari program, fungsi, entitas atau yang di audit. Poin penting dalam tahap ini yaitu: mengetahui latar belakang informasi, menelusuri wilayah aktivitas, menentukan segala kemungkinan alasan dan dokumentasi, dan menggunakan Sali survey secara efektif.

3) Audit Kerja Lapangan

Audit kerja lapangan yaitu usaha yang dilakukan oleh auditor internal dalam membentuk suatu opini dan menghadirkan, serta merekomendasikan tentang wilayah audit. Dalam tahap ini terdapat dua hal utama yaitu: mengevaluasi system pengendalian internal serta mendesain tes audit.

4) Temuan Audit dan Rekomendasi

Adanya temuan merupakan pernyataan dari kondisi yang menyatakan suatu fakta. Temuan audit yang baik tergantung pada kualitas kerja lapangan seorang auditor dan dilengkapi dengan kertas kerja. Terdapat empat poin penting dalam tahap ini yaitu: dapat mengembangkan temuan audit, mendokumentasikan temuan audit, dan melakukan penutupan (*Closing*).

5) *Reporting (Pelaporan)*

Reporting merupakan bagian yang terpenting dalam tahap proses audit internal. Banyak yang mampu menulis sebuah *report*, tapi tak satu pun yang mampu menulisnya dengan benar. Empat poin penting dalam tahap ini yaitu: *outline report*, menulis draf awal, mengaudit draf dan menuliskan *final report*.

6) *Follow Up (Tindak Lanjut)*

Dalam tahap ini dapat dilakukan pengoreksian terhadap control yang lemah yang telah mengidentifikasi oleh internal audit dan dilaporkan kepada manajemen. Ada dua hal penting pada tahap ini: kebutuhan akan *follow up* atau tindak lanjut dan melakukan tindak lanjut terhadap audit.

3. Analisis Laporan Realisasi Anggaran

Analisis adalah penyelidikan mendalam tentang sesuatu dengan memaparkan data atau fakta yang ada untuk kemudian dicari keterkaitan antara data tersebut laporan realisasi anggaran (LRA) menurut Nur Afiah menyebutkan bahwa "laporan realisasi anggaran adalah laporan yang menyajikan ikhtisar sumber, alokasi dan pemakaian sumber dan ekonomi yang dikelola oleh pemerintah (Pusat atau daerah) yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan "secara sederhana laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen dalam laporan keuangan Pemerintah yang menyajikan

informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara bersanding untuk periode tertentu". Analisis laporan realisasi anggaran tersebut. Mahsun (2013:145) menyatakan bahwa anggaran adalah perencanaan keuangan untuk masa depan yang pada umumnya mencakup jangka pendek organisasi yang menerjemahkan beberapa program ke dalam rencana keuangan tahunan yang lebih konkret. Anggaran merupakan alat ekonomi terpenting yang dimiliki Pemerintah untuk mengarahkan perkembangan social dan ekonomi. Menjamin kesinambungan, dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Tujuan pelaporan realisasi anggaran realisasi anggaran menurut PSAP Nomor 02 adalah memberikan informasi realisasi dan anggaran entitas pelaporan. Perbandingan antara anggaran dan realisasinya menunjukkan tingkat pencapaian target yang telah disepakati antara legislative dan eksekutif sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Manfaat informasi realisasi anggaran yaitu menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, realisasi bekerja, realisasi transfer, surplus/deficit dan realisasi pembiayaan dari satu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dalam mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran dengan:

1. Menyediakan informasi mengenai sumber, alokasi, dan penggunaan sumber daya ekonomi.

2. Menyediakan informasi mengenai realisasi anggaran secara menyeluruh yang berguna dalam mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran.

Laporan realisasi anggaran (LRA) merupakan salah satu komponen laporan keuangan Pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara bersanding untuk suatu periode tertentu. Laporan realisasi anggaran menyediakan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, surplus/deficit, dan pembiayaan dari suatu entitas pelaporan yang masing-masing diperbandingkan dengan anggaran. Informasi tersebut berguna bagi para pengguna laporan dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber-sumber daya ekonomi, akuntabilitas dan ketaatan entitas pelaporan terhadap anggaran. Periode pelaporan laporan realisasi anggaran disajikan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun. Dalam situasi tertentu tanggal laporan suatu entitas berubah dan laporan realisasi anggaran tahunan disajikan dengan suatu periode yang lebih panjang atau pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan informasi.

a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah

APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah dalam satu tahun anggaran. APBD merupakan rencana pelaksanaan semua pendapatan daerah dan semua belanja daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dalam tahun anggaran tertentu. Pemungutan semua penerimaan daerah bertujuan untuk

memenuhi target yang ditetapkan dalam APBD. Demikian pula semua pengeluaran daerah dan ikatan yang membebani daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi dilakukan sesuai jumlah dan sasaran yang ditetapkan dalam APBD, karena APBD merupakan dasar pengelolaan keuangan daerah, maka APBD menjadi dasar pula bagi kegiatan pengendalian, pemeriksaan dan pengawasan keuangan Daerah.

Anggaran Pendapatan dan belanja Daerah (APBD) sebagai rencana operasional keuangan Pemerintah daerah, di mana pada satu pihak menggambarkan perkiraan pengeluaran tinggi guna membiayai kegiatan-kegiatan dan proyek-proyek Dearah selama satu tahun anggaran tertentu dan di pihak lain menggambarkan perkiraan dan sumber-sumber penerimaan daerah guna menutupi pengeluaran-pengeluaran yang dimaksud.

b. Laporan Kuangan Pemerintah daerah

Pemerintah Daerah dituntut untuk dapat menyajikan laporan keuangan yang meliputi : laporan realisasi anggaran, neraca daerah, laporan arus kas, catatan atas ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber daya ekonomi yang dikelola oleh Pemeritah daerah yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam I periode pelaporan. Unsur yang tercakup dalam laporan realisasi anggaran terdiri dari pendapatan belanja, transfer dan pembiayaan terhadap unsur-unsur tersebut masing-masing di definisikan sebagai berikut :

1. Pendapatan (basis kas) adalah penerimaan oleh bendahara umum daerah yang menambahkan ekuitas dana besar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang menjadi hak Pemerintah Daerah yang diakui sebagai Pemerintah nilai kekayaan bersih.
2. Belanja (basis kas) adalah semua pengeluaran bendahara umum daerah yang mengurai ekuitas dana lancar dalam periode tahun anggaran bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali. Belanja (basis akrual) adalah kewajiban Pemerintah daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih.
3. Transfer adalah penerimaan atau pengeluaran uang dari suatu entitas pelaporan dari/kepada entitas pelaporan lain, termasuk dana perimbangan dan dana bagi hasil.
4. Pembiayaan (financing) adalah setiap penerimaan yang harus dibayar kembali, baik pada tahun anggaran bersangkutan, maupun tahun-tahun anggaran berikutnya yang dalam penganggaran Pemerintah daerah terutama dimaksudkan untuk menutup defisit atau memanfaatkan surplus anggaran. Penerimaan pembiayaan antara lain dapat digunakan untuk pembayaran kembali pokok pinjaman, pemberian pinjaman kepada entitas lain dan penyertaan modal Pemerintah daerah.

a) Neraca Daerah

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan mengenai asset, kewajiban dan ekuitas dana pada tanggal tertentu. Neraca sekurang-kurangnya mencantumkan pos-pos berikut ini :

1. Kas dan setara kas
2. Investasi jangka pendek
3. Piutang pajak
4. Persediaan
5. Investasi jangka panjang
6. Asset tetap
7. Kewajiban jangka pendek
8. Kewajiban jangka panjang
9. Ekuitas dana

b) Laporan arus kas

Laporan arus kas menyajikan informasi kas sehubungan dengan aktivitas operasional, investasi asset non keuangan, pembiayaan dan transaksi non anggaran yang menggambarkan saldo awal, penerimaan pengeluaran dan saldo akhir kas Pemerintah Daerah selama periode tertentu. Unsur yang tercakup dalam laporan arus terdiri dari penerimaan dan pengeluaran kas, yang masing-masing di definiskan sebagai berikut :

1. Penerimaan kas adalah semua aliran kas terdiri dari penerimaan yang masuk ke bendahara umum Daerah.
2. Pengeluaran kas adalah semua aliran kas yang keluar dari bendahara umum daerah.
3. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan berisi penjelasan naratif atau rincian dari angka-angka yang tertera dalam laporan realisasi anggaran, neraca, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan juga memuat informasi tentang kebijakan akuntansi yang dipergunakan oleh entitas pelaporan dan informasi lain yang diharuskan dan dianjurkan untuk mengungkapkan dalam standar akuntansi Pemerintahan serta ungkapan-ungkapan yang diperlukan untuk menghasilkan penyajian laporan keuangan secara wajar.

Adapun hal-hal yang diungkapkan dalam catatan atau laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Menyajikan informasi tentang kebijakan fiscal/keuangan, ekonomi makro, pencapaian target APBD berikut kendala dan hambatan yang dihadapi dalam pencapaian target.
2. Menyajikan ikhtisar pencapaian kinerja keuangan selama satu tahun pelaporan.

3. Menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih untuk diterapkan atas transaksi dan kejadian penting lainnya.
4. Mengungkapkan informasi yang diharuskan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang belum disajikan pada lembar laporan keuangan.
5. Mengungkapkan informasi untuk pos-pos asset dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan penerapan basis akrual atas pendapatan, belanja dan rekonsiliasi dengan basis kas.
6. Menyediakan informasi tambahan yang diperlukan untuk penyajian secara wajar, yang tidak disajikan pada lembar muka laporan keuangan.

c. Tinjauan Empiris

Rukayah, Nugrahini Kusumawati, raden Irma Afriani (2017), melakukan penelitian dengan judul Analisis laporan realisasi anggaran dengan menggunakan rasio efektivitas dan rasio efisiensi pada kantor Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal kabupaten Serang. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hal ini berarti Pemerintah Badan perizinan terpadu dan penanaman modal

kabupaten Serang dapat dikatakan kurang berhasil dalam merealisasikan Belanja dengan anggaran belanjanya.

Anestasye Agnes Wainalang, Jullie J. Sandakh, Ventje Ilat (2018) melakukan penelitian dengan judul faktor-faktor yang berpengaruh terhadap anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) berbasis kinerja pada Pemerintah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. Dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel integrasi penganggaran dengan perencanaan dan tata kelola organisasi terhadap penyusunan APBD berbasis kinerja. Dengan adanya integrasi penganggaran dengan perencanaan dan tata kelola organisasi yang diukur dengan sumber informasi/data yang sama serta komitmen dari seluruh pihak dapat berpengaruh signifikan terhadap proses penyusunan APBD diKota Bitung.

Muh Nur Sucipto Rahman (2018) melakukan penelitian dengan judul pengawasan terhadap realisasi anggaran dengan konsep Good Governance dalam mencegah praktik korupsi. Dari hasil peneltiannya menunjukkan bahwa variabel peran transaksi dalam mencegah praktik korupsi dapat berpengaruh signifikan terhadap Pemerintah daerah di mana informasi simetri dalam pelaksanaan kinerja anggaran dapat dihindari serta adanya apresiasi yang baik dari masyarakat mengenai pelaksanaan kinerja anggaran.

Tabel 2.1
Penelitian terdahulu

No	Peneliti (tahun)	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Muh Nur Sucpto Rahman (2018)	Pengawasan terhadap realisasi anggaran dengan konsep Good Governance dalam mencegah praktik korupsi	Jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada variable peran transparansi dalam mencegah praktik korupsi dapat berpengaruh signifikan terhadap Pemerintah daerah di mana informasi simetri dalam pelaksanaan kinerja anggaran dapat dihindari.
2.	Inapty dan Martiningsih (2016)	Pengaruh penerapan standar akuntansi Pemerintah, kompetensi aparatur dan peran audit	Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian survey (<i>survey research</i>)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi Pemerintah, kompetensi

		internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan	yang berupa penjelasan dan pengujian hipotesis (explanatory) yang menggunakan metode deskriptif dan eksploratori	aparatur, peran internal audit memiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan system pengendalian intern sebagai variabel moderating
3.	Pradono dan Basukianto (2015)	Kualitas keuangan Pemerintah Daerah: factor yang mempengaruhi dan implikasi kebijakan (studi pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah)	Metode yang digunakan adalah metode survey yang menggunakan metode deskriptif dan eksploratori	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi SDM, teknologi informasi dan system pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

4.	Ceacilia Srimindarti, Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita Oktaviani (2015)	Keahlian auditor dan turnover intention sebagai mediasi determinan kinerja auditor	Metode yang digunakan adalah metode purposive sampling	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable keahlian auditor tidak memediasi pengaruh external locus of control terhadap kinerja auditor. Hasil ini disebabkan karena hubungan antara keahlian terhadap kinerja tidak signifikan sehingga hubungan tidak langsung menjadi gugur.
5.	Septoni B. Siahaan, Arthur Simanjuntak (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit di lingkungan Pemerintah Daerah	Metode pada penelitian ini adalah dengan teknik pengambilan sample menggunakan purposive	Independensi, objektivitas, integritas, dan kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit

			sampling	
6.	Widya Pangestika, Taufeni Taufik, Alfiati Silfi (2014)	Pengaruh keahlian professional, independensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap pendektsian kecurangan	Metode penelitian ini adalah menggunakan total sampling sebagai teknik pengambilan sampel.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, variabel keahlian professional berpengaruh terhadap pendektsian kecurangan. Hal ini disebabkan karena auditor yang memiliki keahlian professional melaksanakan tugas sesuai dengan standard dan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan serta keahlian teknis yang memadai

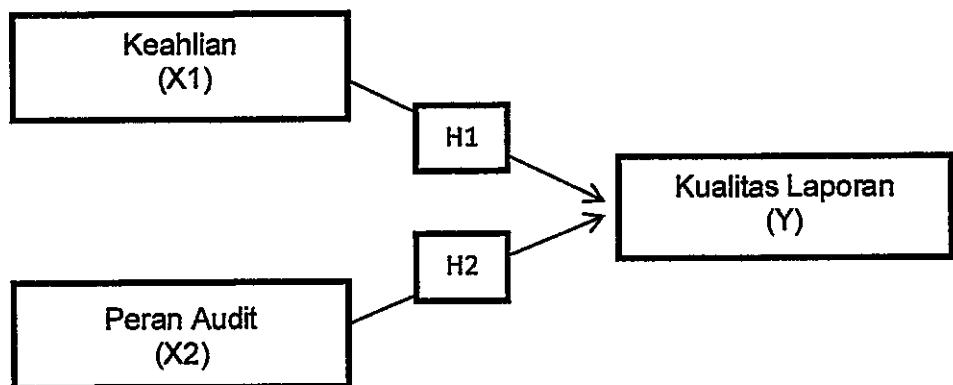
d. Kerangka Konsep

Audit internal merupakan suatu cara yang digunakan untuk meningkatkan keahlian audit atas laporan keuangan dalam suatu organisasi yang kegiatannya meliputi pengujian dan penilaian efektivitas, kecukupan sistem pengendalian internal organisasi serta memberikan pendapat atau kesimpulan independen mengenai proses, sistem atau subjek masalah lain.

Salah satu bentuk pengawasan yang dilakukan oleh inspektorat baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota saat ini adalah mereview laporan keuangan Pemerintah Daerah (LKPD). Audit yang dilakukan oleh inspektorat adalah audit berkala atau sewaktu-waktu maupun audit terpadu atas laporan berkala atau sewaktu-waktu dari unit/satuan kerja. Selain itu, Inspektorat juga dapat melakukan suatu pengawasan audit lainnya yaitu menilai dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas atas kinerja Pemerintah Daerah serta melakukan review atas laporan keuangan Pemerintah Daerah.

GAMBAR 2.1

Kerangka Berpikir



e. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan, hipotesis dinyatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiono, 2016). Adapun langkah-langkah dalam menguji hipotesis ini dimulai dengan menetapkan hipotesis H_1 dan H_2 , pemilihan tes statistic dan perhitungannya, menetapkan tingkat signifikansi dan penetapan kriteria pengujian. Hipotesis menjadikan penelitian menjadi jelas sehingga dapat membimbing penelitian dengan baik sebagai objek pengumpulan data maupun pengujian data.

Adanya peran auditor internal di Inspektorat daerah selaku pengawas internal Pemerintah akan dapat memberikan suatu perbaikan yang efisiensi dan efektivitas terhadap informasi dalam pengelolaan keuangan daerah, sehingga bebas dari kesalahan yang material. Keahlian seorang auditor tercermin dari sertifikasi dengan berbagai keterampilan yang dimiliki untuk menjalankan pekerjaan audit di berbagai bidang, dengan diperlukannya keahlian audit maka seorang auditor dituntut untuk melakukan tugas dengan tingkat keahlian yang memadai dalam setiap kasus yang dihadapi.

Pengaruh keahlian terhadap laporan realisasi anggaran

Menurut Jom Fekon (2014), menyatakan bahwa, keahlian professional berpengaruh terhadap pendektsian kecurangan. Hal ini disebabkan karena auditor yang memiliki keahlian professional melaksanakan tugas sesuai dengan standar dan mematuhi etika profesi yang telah ditetapkan serta keahlian teknis yang memadai. Akan tetapi, bertolak belakang dengan hasil penelitian Alfi Sahrin Malanovita (2018), menyatakan bahwa pengaruh pengalaman auditor dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit, variabel keahlian audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan pemberian opini audit. Hal ini disebabkan karena, semakin tinggi jenjang pendidikan formal yang dimiliki oleh seorang auditor dan semakin banyaknya sertifikasi pendidikan yang dimiliki tidak mempengaruhi ketepatan pemberian opini audit pada auditor Pemerintah BPK RI Perwakilan Provinsi jawa Timur.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis H₁ sebagai berikut:

H₁ :keahlian pada Inspektorat Daerah berpengaruh signifikan terhadap laporan realisasi anggaran

Pengaruh Peran audit Inspektorat terhadap laporan realisasi anggaran

Erfan Erfiansyah & Ia kumia (2018 : 157), membuktikan dalam penelitian peranan auditor internal terhadap kualitas laporan

keuangan, berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Semakin baik peran auditor internal dalam pengawasan pelaporan keuangan, maka akan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

Muh Nur Sucipto Rahman (2018), melakukan Penelitian dengan judul pengawasan terhadap realisasi anggaran dengan konsep good governance dalam mencegah praktik korupsi dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa variabel peran transparansi dalam mencegah praktik korupsi dapat berpengaruh signifikan terhadap Pemerintah Daerah di mana informasi simetrik dalam pelaksanaan kinerja anggaran dapat dihindari serta adanya operasi yang baik dari masyarakat mengenai pelaksanaan kinerja anggaran.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis mengajukan hipotesis H_2 sebagai berikut:

H_2 :peran audit Inspektorat berpengaruh tidak signifikan terhadap laporan realisasi anggaran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah keahlian dan peran audit Inspektorat dapat meningkatkan Kualitas laporan realisasi anggaran.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian yang penulis lakukan, lokasi dan waktu Penelitian yaitu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian yaitu sejak tanggal 15 Agustus s/d 15 Oktober 2020 (dua Bulan).

C. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran

Mengemukakan variabel pengertian tersebut yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. kemudian ditarik kesimpulan bahwa, dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu X1 (keahlian) dan X2 (Peran Audit) dan terdapat variabel dependen yaitu variabel Y

(kualitas laporan realisasi anggaran) dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti (Sugiyono, 2016).

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas adalah variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable dependen. Adapun Variabel independen dalam penelitian ini adalah Keahlian (X_1), dan peran audit (X_2).

1. Keahlian Audit

Keahlian audit merupakan unsur penting yang harus dimiliki oleh seorang auditor independen untuk bekerja bebas sebagai tenaga Profesional. Keahlian audit wajib memiliki standar profesi yang cukup tinggi dan pemahaman juga keahlian dalam menjalankan sebuah pekerjaan atau suatu kewajiban sebagai seorang ahli auditor.

2. Peran Audit

Peran audit merupakan suatu proses pencapaian tujuan perusahaan yang ditentukan. Perlunya konsep audit internal dikarenakan semakin bertambah luasnya ruang lingkup perusahaan.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas laporan realisasi anggaran (Y)

Laporan realisasi anggaran merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi tentang realisasi dan anggaran entitas pelaporan secara bersanding untuk suatu periode tertentu.

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sukandar Rumidi (2006:47) Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa ataupun gejala yang merupakan sumber data dan memiliki karakter tertentu dan sama. Berdasarkan paparan pengertian ini maka sasaran populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor 16 orang yang bekerja di kantor Inspektorat Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan.

2. Sampel

Mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling (purposive sampling). Purposive sampling merupakan metode penerapan responden untuk dijadikan sampel pada kriteria tertentu dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan (Sugiyono, 2016). Dalam Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa Sulawesi selatan.

E. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari 2 variabel X yaitu Keahlian (X1) dan Peran Audit (X2), sedangkan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran variabel (Y).

2. Definisi Operasional

Variabel penelitian yang digunakan masing-masing di definisikan seperti dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Devinisi	Indikator
1.	Keahlian Audit	Keahlian seorang auditor tercermin dari sertifikasi berbagai keterampilan yang dimiliki untuk melakukan pekerjaan audit di berbagai bidang..	1. Bertanggungjawab dan professional 2. Perlu mengevaluasi tingkat efisiensi
2.	Peran Audit	Bentuk dari perilaku yang diharapkan dari	1. Auditor internal sebagai pengawas

		seseorang pada situasi social tertentu	2. Auditor internal sebagai konsultan 3. Auditor internal sebagai katalisator
3.	Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	Laporan yang menyajikan ikhtisar sumber alokasi dan pemakaian sumber ekonomi yang dikelola oleh Pemerintah (Pusat atau Daerah) yang menggambarkan perbandingan antara anggaran dan realisasinya dalam satu periode pelaporan.	1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan 2. Mendeteksi fraud atas LRA 3. Meningkatkan kualitas realisasi anggaran 4. Relevansi dan dapat dipahami

F. Teknik pengumpulan data

a. Kuesioner

Kuesioner instrumen berupa skala likert yang menggunakan lima tingkatan penilaian berupa pertanyaan. Pertanyaan pada bagian ini dikembangkan dengan

menggunakan skala likert yang masing-masing membuat dan diberi skor seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Skor Likert Scale

Pernyataan .	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Cukup Setuju (CS)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)
Positif (+)	5	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4	5

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara mencatat atau mengcopy berbagai laporan yang telah dibuat oleh pihak di kantor badan pemeriksa keuangan berupa sejarah singkat instansi tersebut, struktur organisasi, uraian tugas pokok dan fungsi setiap bagian.

G. Teknik Analisis data

1. Statistic Deskriptif

Statistic deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *Sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemiringan distribusi) (Imam Ghazali, 2009).

2. Uji Keabsahan Data

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument penelitian dapat devaluasi melalui uji reliabilitas

dan validitas uji tersebut masing-masing untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan dari penggunaan instrument.

Uji data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami untuk menguji dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

a) Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas tiap butir menggunakan analisis item, yaitu mengorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari keseluruhan skor tip butir untuk menguji tingkat validitas data menggunakan program dengan menggunakan *korelasi Bivariate pearson*. Pengujian validitas ini menggunakan *pearson correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari pertanyaan-pertanyaan. Apabila *person correlation* yang didapat memiliki nilai dibawah 0,05 berarti data yang diperoleh adalah valid. (menurut Sugiyono, 2016).

b) Uji reliabilitas

Instrument yang reliabel adalah instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan program SPSS dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* $> 0,60$ maka hasil tersebut reabel. (sugiyono, 2016).

3. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini tidak semua asumsi model regresi tersebut akan diuji asumsi yang tidak akan diuji adalah auto korelasi. Auto korelasi tidak diuji dengan alasan karena data yang akan dikumpulkan dan diolah merupakan data *cross section* buka data *time series* yang merupakan penyebab terjadinya auto korelasi. Dengan demikian dalam penelitian ini asumsi model yang akan digunakan adalah pengujian *disturbance erro* (normalitas), heteroskedastisitas, dan multikolinieritas. (Menurut Sugiyono, 2016).

a. Uji Multikolinieritas

Bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*).model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel *independen* (Imam Ghazali, 2009)

b. Uji Normalitas

Bertujuan untuk mengukur apakah didalam model regresi variabel independen dan variabel dependen keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan *Normal probability plot (P-P plot)*. Suatu variabel dikatakan normal jika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar di sekitar garis diagonal, dan penyebaran titik-titik data searah mengikuti garis diagonal (Singgih Santoro, 2004).

c. Uji Heteroskedastisitas

Bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variansi dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedstisitas (Imam Ghozali, 2009).

4. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan model regresi berganda. Model regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap satu variable terikat (ghozali, 2013). Variable bebas terdiri dari keahlian dan peran audit internal sedangkan variable terikat adalah kualitas laporan keuangan. Seluruh pengujian dan analisis ini menggunakan bantuan SPSS (*statistical Program for Spesial science*). Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan dengan menggunakan rumus persamaan regresi berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Di mana:

\hat{Y} = kualitas laporan realisasi anggaran

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien regresi

X_1 = Keahlian

X_2 = Peran audit

ϵ = Eror

Dalam uji hipotesis ini dilakukan melalui :

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerapkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai R^2 yang kecil

berarti kemampuan variabel independen dalam menjalankan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen (Ghozali, 2013).

b. Uji – t (Parsial)

Uji – t merupakan analisis untuk mengetahui signifikansi/keberartian koefisien regresi sekaligus menguji hipotesis yang diajukan agar hasil yang diperoleh regresi dapat dijelaskan hubungannya, maka hasil regresi tersebut diuji menggunakan Uji-t dengan derajat kepercayaan 0,05.

Sugiyono (2010) menyatakan bahwa kriteria pengujian hipotesis yaitu:

1. Terima H_1 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 atau $\alpha 5\%$
2. Tolak H_1 terima H_0 jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikasi 0,05 atau $\alpha 5\%$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kantor Inspektorat

1. Sejarah Singkat Inspektorat Kabupaten Gowa

Inspektorat Kabupaten Gowa terbentuk dan banyak mengalami perubahan dalam perjalanannya hingga sekarang, perubahan tersebut didasarkan pada peraturan-peraturan yang banyak mengalami peninjauan kembali yang disesuaikan karena semakin meningkatnya pelaksanaan pembangunan dan penyelenggaraan Pemerintahan daerah serta untuk meningkatkan penyelenggaraan pengawasan. Sebelum tahun 1972 pertama kali sebelum terbentuknya Inspektorat Kabupaten Gowa pengawasan fungsional dilakukan oleh salah satu dari 5 biro pada secretariat daerah yang saat itu bernama Sekretariat Wilayah daerah (Sekwilda) yang berkedudukan di gedung Bupati Gowa yaitu pada biro pengawasan.

Tahun 2000 sampai peraturan daerah Nomor 16 tahun 2000 berdasarkan PP No 25 tahun 2000 sebagaimana diamanatkan UU No 22 tahun 1999 tentang PP No 84 Tahun 2000 maka dibentuklah beberapa badan diantaranya Bawasda sebagai perubahan dari Itwilprov kemudian tata cara pengawasan Pemerintah daerah yaitu berdasarkan keputusan Residence RI No 74 Tahun 2001 berdasarkan peraturan diatas bawasda terdiri dari Kepala badan, Sekretariat pemerintahan, dan Bidang Lainnya.

2. Visi dan Misi Organisasi

a. Visi

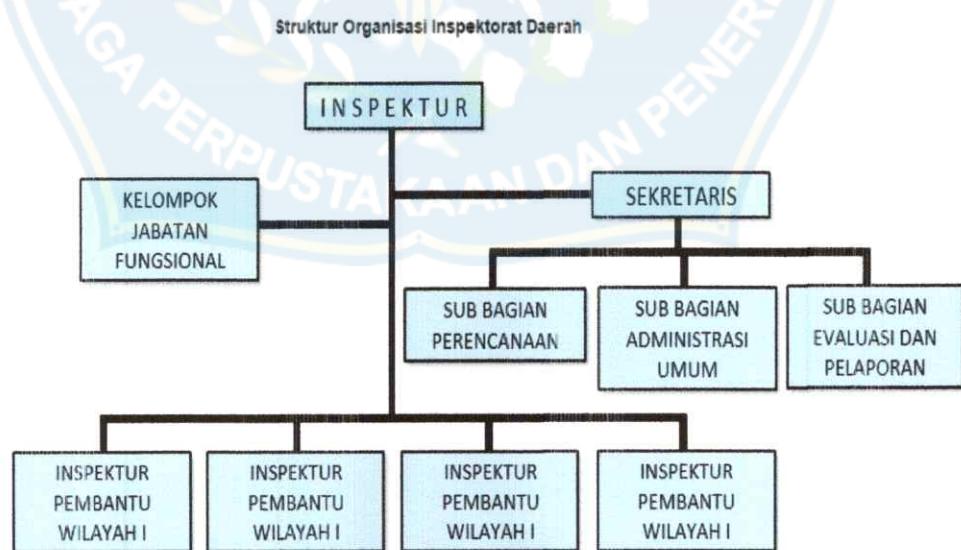
Terwujudnya pengawasan yang professional dan responsive dalam menciptakan pemerintahan yang baik dan bersih.

b. Misi

1. Mendorong peningkatan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah Daerah dan Kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah
2. Mendorong peran serta masyarakat terhadap pelaksanaan Pemerintah Daerah
3. Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur pengawasan serta kelembagaan pengawasan dan tata laksana.

3. Struktur Organisasi dan Job Description

1. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

2. Job Description

a. Inspektur

Inspektur Kabupaten mempunyai tugas membantu Bupati dalam penyelenggaraan Pemerintahan Kabupaten di bidang Pengawasan.

b. Sekretariat

Menyiapkan bahan penyelenggaraan dan koordinasi pelaksanaan pengawasan serta memberikan pelayanan administrasi dan fungsional kepala semua unsur dalam lingkup Inspektorat Kabupaten.

c. Inspektur Pembantu Wilayah I-IV

Melaksanakan membina, mengordinasikan dan melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap penyelenggaraan urusan.

d. Sub Bagian Perencanaan

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan dan pengendalian rencana/program kerja pengawasan, menghimpun dan menyiapkan rancangan peraturan perundang-undangan.

e. Sub bagian Pelaporan

Mempunyai tugas mempersiapkan bahan penyusunan menghimpun, mengolah, menilai dan menyimpan laporan hasil pengawasan aparat pengawasan fungsional dan melakukan administrasi pengaduan masyarakat serta menyusun laporan kegiatan pengawasan.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Wawancara

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan di Kantor Inspektorat, semua auditor mengatakan “YA” bahwa fungsi seorang Auditor telah melakukan pelatihan untuk meningkatkan suatu peran audit dan keahlian sehingga kewajiban dan penugasan dapat terpenuhi dengan baik, relevan dan andal. Ada beberapa orang yang sudah lama menjadi seorang auditor dengan jumlah 4 orang dengan lama 4 tahun, seorang auditor dengan jumlah 3 orang dengan lama 5 tahun, seorang auditor dengan jumlah 5 orang dengan lama 2 tahun, seorang auditor dengan jumlah 2 orang dengan lama 1 tahun, seorang auditor dengan jumlah 1 orang dengan lama 9 tahun, dan seorang auditor dengan jumlah 1 orang dengan lama 21 tahun. Sehingga pengalaman dan ilmu yang ia dapatkan telah mengaplikasikan di lapangan sehingga keahlian dan peran dalam mengaudit dapat dikatakan relevan dan dapat diandalkan.

Dari hasil survei, seorang auditor yang ada di Kantor Inspektorat Gowa telah beberapa kali mengikuti pelatihan yang wajib dengan jumlah auditor 7 orang dengan 3 kali dalam satu tahun, jumlah auditor 6 orang dengan 2 kali dalam satu tahun, jumlah auditor 3 orang dengan 1 kali dalam satu tahun. Hal ini dapat dikatakan bahwa suatu peran audit dapat meningkatkan kualitas laporan realisasi anggaran.

Dari hasil survei, seorang auditor yang ada di Kantor Inspektorat Gowa, telah mengikuti Pendidikan peningkatan kapasitas secara mandiri/reguler yang dilakukan oleh organisasi profesi, yang di mana

seorang auditor berjumlah 6 orang dengan 6 kali per semester atau 12 kali per tahun, seorang auditor berjumlah 2 orang dengan 2 kali per semester atau 4 kali per tahun, adapun seorang auditor dengan jumlah 3 orang yang mengatakan bahwa "tergantung panggilan pendidikannya" yang di mana seorang auditor mengikuti pendidikan peningkatan kapasitas secara reguler. Sehingga seorang auditor kurang memahami materi yang ada, dan dapat berpengaruh pada keahlian dan peran audit.

Dari hasil survei, seorang auditor yang ada di Kantor Inspektorat Gowa telah mengikuti pelatihan tentang kemahiran audit yang dilakukan oleh BPK atau BPKP dari semua auditor mengatakan bahwa "*sangat penting mengikuti pelatihan tersebut Karena dapat menyangkut tupoksi (tugas pokok dan fungsi)*".

2. Karakteristik pengambilan data dan Olah data

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan sampel yaitu auditor internal dan anggota tim audit yang bekerja di kantor Inspektorat Gowa. Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden dan pengambilan data realisasi Anggaran terhadap Dinas PU. Proses pendistribusian data dilakukan selama kurang lebih dua bulan.

Data responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini dengan menyajikan beberapa informasi umum mengenai kondisi responden yang ditemukan pada penyebaran kuesioner yang ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.1
Distribusi pengembalian kuesioner

No.	Keterangan	Jumlah	Percentase
1.	Kuesioner yang kembali	16	100%
2.	Kuesioner yang tidak kembali	0	0
Total kuesioner		16	100%

Sumber : data yang diolah oleh peneliti

Jumlah populasi sebanyak 16 responden di Inspektorat Gowa. Yang terdiri dari auditor internal dan anggota tim audit. Penelitian ini telah secara langsung memberikan kuesioner kepada 16 responden, peneliti memperoleh kembali kuesioner sebanyak 16 kuesioner yaitu sebanyak 100%.

3. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Percentase(%)
Pria	6	37,5%
Wanita	10	62,5%
Total	16	100%

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah wanita yang berjumlah

10 orang atau sebesar 62,5% dan responden yang berjenis kelamin pria berjumlah 6 orang atau sebesar 37,5% dari total responden di Inspektorat Gowa.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada uraian berikut ini :

Tabel 4.3

Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia(Tahun)	Jumlah Responden	Percentase(%)
20-30	0	0%
31-40	13	81,25%
>40	3	18,75%
Total	16	100%

Sumber : Data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada responden yang berusia 20-30 tahun. Sedangkan responden yang berusia 31-40 tahun berjumlah 13 orang atau sebanyak 81,25% dan responden yang berusia >40 tahun sebanyak 3 orang atau 18,75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berusia 31-40 tahun yang merupakan auditor internal maupun anggota tim audit pada Inspektorat Gowa.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.4**Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase(%)
D3	0	0
S1	12	75%
S2	4	25%
S3	0	0
Total	16	100%

Sumber: data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak adanya responden dengan pendidikan terakhir D3, sedangkan S1 sebanyak 12 orang atau 75%, S2 sebanyak 4 orang atau 25%, dan tidak adanya responden dengan pendidikan terakhir S3. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden pada Inspektorat Gowa.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Bekerja

Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan lama bekerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.5**Distribusi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah Responden	Persentase(%)
<5 tahun	5	31,25%
5-10 tahun	11	68,75%
>10 tahun	0	0
Total	16	100%

Sumber : data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa responden dengan lama bekerja <5 tahun sebanyak 5 orang atau 31,25%, responden dengan lama bekerja 5-10 tahun sebanyak 11 orang atau 68,75%, dan tidak adanya responden dengan lama bekerja <5 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden bekerja 5-10 tahun.

4. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel keahlian, peran audit dan kualitas laporan realisasi anggaran dalam penelitian ini berisi pernyataan-pernyataan yang bersifat positif. Penelitian ini diperoleh data untuk variabel keahlian, peran audit dan kualitas laporan realisasi anggaran sebagaimana tergambar pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Deskripsi Variabel Penelitian

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Jan X1	16	8	12	20	16.88	.618	2.473	6.117
Audit X2	16	6	21	27	23.63	.562	2.247	5.050
Kualitas laporan	16	12	17	29	22.56	1.000	3.999	15.996
Realisasi anggaran N (listwise)	16							

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa seorang auditor dengan keahlian maksimum sebesar 20, minimum 12 dan rata-rata 16.88 sedangkan standar deviasi sebesar 2.473 seorang auditor dengan peran audit adalah maksimum sebesar 27, minimum sebesar 21 dan rata-rata sebesar 23.63 sedangkan standar deviasi sebesar 2.247. sedangkan kualitas laporan realisasi anggaran adalah maksimum sebesar 29, minimum sebesar 17 dan rata-rata sebesar 22.56 sedangkan standar deviasi sebesar 3.999.

5. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrument, di mana nilai validitas dapat dilihat pada kolom *corected item-Total Correction*. Jika angka korelasi yang didapat lebih besar dari pada angka kritik ($r_{hitung} > r_{tabel}$) maka instrument tersebut dinyatakan valid. Dalam penelitian ini angka kritik adalah $N-2 = 16-2 = 14$ dengan taraf signifikan 0,05 dengan menggunakan pengujian arah, maka angka kritik untuk uji validitas dalam penelitian ini adalah 0.05. dengan demikian maka berdasarkan pengujian validitas instrument, nilai *corrected item-total correlation* bernilai positif dan diatas nilai r_{tabel} 0.05 yang artinya semua butir pertanyaan dapat dikatakan valid. Hasil uji validitas variabel keahlian (X_1), dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.7**Uji Validitas Keahlian (X1)**

Question	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.693	0.425	Valid
Y.2	0.766	0.425	Valid
Y.3	0.660	0.425	Valid
Y.4	0.758	0.425	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua butir pertanyaan-pertanyaan Keahlian mempunyai kriteria valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.8**Uji Validitas Peran Audit (X2)**

Question	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.536	0.425	Valid
Y.2	0.537	0.425	Valid
Y.3	0.515	0.425	Valid
Y.4	0.555	0.425	Valid
Y.5	0.673	0.425	Valid
Y.6	0.804	0.425	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti (2020)

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel peran audit mempunyai kriteria valid dari semua butiran pertanyaan sebesar 6 butir karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.9**Uji Validitas Kualitas Laporan Realisasi Anggaran**

Question	r-hitung	r-tabel	Keterangan
Y.1	0.848	0.425	Valid
Y.2	0.620	0.425	Valid
Y.3	0.571	0.425	Valid
Y.4	0.595	0.425	Valid
Y.5	0.785	0.425	Valid
Y.6	0.542	0.425	Valid

Sumber : data diolah oleh peneliti

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel peran audit mempunyai kriteria valid dari semua butiran pertanyaan sebesar 6 butir karena $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji Reliabilitas

Satu konstruk atau variabel dapat dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's Alpha* > 0.60 . uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 22. Hasil pengolahan data yang disajikan dalam tabel menunjukkan bahwa nilai *cronbach's Alpha* (a) item untuk setiap variabel adalah lebih besar dari 0.60 sehingga item untuk setiap variabel adalah reliable. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.10**Uji Reliabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Batas reliabilitas	Keterangan
Keahlian	0.603	0.60	Reliable
Peran Audit	0.636	0.60	Reliable
Kualitas Laporan			
Realisasi	0,695	0.60	Reliable
Anggaran			

Sumber : data diolah oleh peneliti

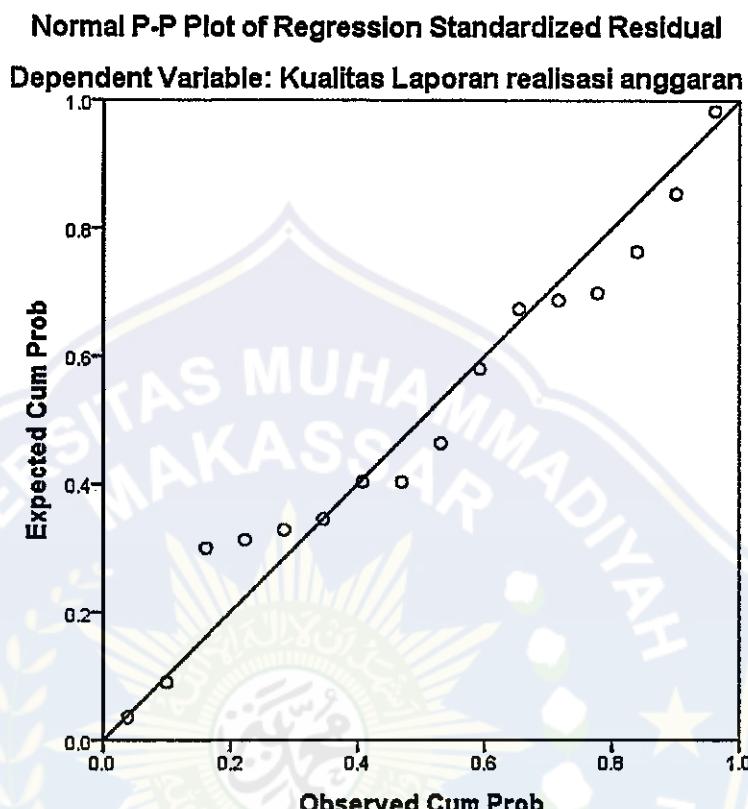
Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *cronbach's alpha* keahlian sebesar 0.603, peran audit sebesar 0.636 dan kualitas laporan realisasi anggaran sebesar 0.695. sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner pada Variabel *Keahlian* dapat dinyatakan reliable karena mempunyai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai batas reliabilitas yaitu sebesar 0.60. sedangkan Variabel *Peran Audit* dan *Kualitas Laporan Realisasi Anggaran* dapat dinyatakan reliable karena mempunyai *cronbach's alpha* lebih besar dari nilai batas reliabilitas yaitu sebesar 0.60.

6. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Analisis data mensyaratkan data distribusi normal untuk menghindari bias dalam analisis data.

Pengambilan keputusan dapat dilakukan secara kasat mata dengan melihat grafik PP plot dan kurva histogram. Pada Normal P-P Plot prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Pada kurva histogram, normalitas data dapat dilihat berdasarkan gambar kurva. Jika bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderung seimbang, baik pada sisi kiri maupun sisi kanan dan kurva berbentuk lonceng yang hampir sempurna, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



Gambar : 4.2

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil statistik, grafik PP Plot menunjukkan bahwa data (titik-titik) menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal tersebut. Hal ini membuktikan bahwa data terdistribusi dengan normal sehingga model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji Autokorelasi adalah pengujian asumsi residual yang memiliki korelasi pada periode ke-1 dengan periode sebelumnya ($t-1$).

Tabel 4.11
Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Keahlian	.993	1.007
	Peran Audit	.993	1.007

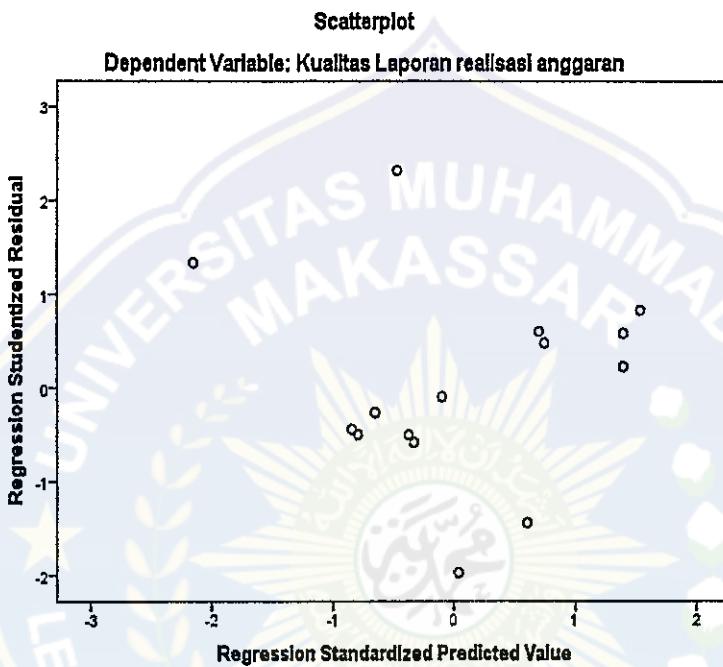
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

Sumber data diolah oleh peneliti

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai *inflation factor* (VIF) disekitar angka 1 untuk setiap variabel yang ditunjukkan dengan nilai *tolerance* untuk *Keahlian* dan *Peran Audit* sebesar (0,993 serta VIF 1,007). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat problem dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah pengujian asumsi residual dengan varians tidak konstan. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menampilkan scatterplot dari ZPRED (nilai prediksi, sumbu X) dengan SRESID (nilai residual, sumbu Y).model yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya.

Gambar 4.3**Uji heteroskedastisitas**

Grafik Uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah sehingga hal ini membuktikan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas untuk variabel penelitian, hingga asumsi dasar bahwa variasi residual sama untuk semua pengamatan terpenuhi. Hasil pengujian dapat dilihat diatas ;

7. Uji hipotesis

a. Uji R^2 Determinasi

Analisis determinasi adalah perbandingan antara variasi Y (dependen) yang dijelaskan oleh X (independen). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi independen

yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Tabel 4.12

Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^a	.465	.383	3.143

a. Predictors: (Constant), Peran Audit, Keahlian

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

Penelitian ini menggunakan koefisien determinasi *adjusted R²* untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil uji, koefisien determinasi *adjusted R²* sebesar 0.465 menunjukkan bahwa kualitas laporan realisasi anggaran menjalankan variasi yang amat terbatas oleh 2 variabel yaitu *keahlian* dan *peran audit* sebesar 46,5% sisanya 68,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji – t (Parsial)

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistic t dan koefisien Determinasi.Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi adalah 0.05. jika nilai sig < 0.05, maka hipotesis diterima dan sebaliknya jika nilai sig > 0,05, maka hipotesis ditolak.

Tabel 4.13
Uji – t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	14.318	10.603			1.350	.200
Keahlian	1.020	.329	.631		3.098	.008
Peran Audit	-.379	.362	-.213		-1.047	.314

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

1.) Uji Hipotesis 1 : Pengaruh Keahlian terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil uji diatas, maka variabel keahlian memiliki tingkat signifikan sebesar 0.008 yang lebih Kecil dari 0.05 dan memiliki nilai t-hitung sebesar 3,098. sehingga variabel keahlian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, kesimpulannya yaitu variabel X1 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

2.) Uji Hipotesis 2 : Pengaruh Peran Audit terhadap Kualitas Laporan Realisasi Anggaran

Berdasarkan hasil uji diatas, maka variabel peran audit memiliki tingkat signifikan sebesar 0.314 yang lebih besar dari 0.05 dan memiliki nilai t-hitung sebesar -1.047 sehingga variabel peran audit tidak berpengaruh

signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran artinya variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

C. Pembahasan

1. Keahlian terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dikatakan bahwa keahlian berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, hal ini disebabkan karena tingginya pemahaman dan keahlian dalam menjalankan sebuah pekerjaan yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas kinerja auditor. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Jom Fekon (2015), Secara kolektif pemeriksa harus membagi tugas pemeriksaan sesuai keahlian masing-masing dan mendapatkan komitmen dari anggota pemeriksa akan peran mereka dalam penyelesaian tugas dan memenuhi harapan pemberi tugas agar dapat dilaksanakan pemeriksaan yang efektif dan efisien.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Widya Pangestika, Taufeni Taufik, Alfiati Silfi (2015), yang menyatakan bahwa keahlian professional berpengaruh signifikan terhadap pendektsian kecurangan. Dan penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Cecilia Srimidarti, Pancawati Hardiningsih, Rachmwati Meita Oktaviani (2015), yang menunjukkan bahwa keahlian auditor tidak memediasi pengaruh *external locus of control* terhadap kinerja auditor.

2. Peran audit terhadap kualitas laporan realisasi anggaran

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka dapat dikatakan bahwa peran audit tidak berpengaruh signifikan positif terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Hal ini dikarenakan seorang auditor tidak dapat memenuhi tanggungjawab sebagai seorang auditor dan kurangnya kemampuan untuk menilai secara objektif. Penelitian ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Inapty dan Martaningsih (2016), mendefinisikan audit internal sebagai fungsi penilai independen yang ada dalam organisasi untuk memeriksa dan mengevaluasi aktivitas organisasi sebagai pemberian jasa kepada organisasi. Audit internal merupakan tonggak utama dalam mendukung ke efektifan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, akan tetapi, tidak efisien terhadap penggunaan seluruh sumber daya yang ada.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Nanang Agus Suyono (2016), yang menyatakan bahwa peranan auditor internal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan Keuangan Pemerintah Daerah. Tidak didukung oleh penelitian dari Muh Nur Sucipto rahman (2018), melakukan penelitian dengan judul pengawasan terhadap realisasi anggaran dengan konsep good governance dalam mencegah praktik korupsi. Peran transparansi dalam mencegah praktik korupsi dapat berpengaruh signifikan terhadap Pemerintah Daerah. Akan tetapi, penelitian ini didukung oleh Martaningsih (2016), melakukan penelitian dengan judul Perangaruhan Penerapan

standar akuntansi Pemerintah, Kompetensi aparatur dan peran audit internal terhadap kualitas informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi Pemerintah, Kompetensi aparatur, peran internal audit memiliki berpengaruh tidak signifikan terhadap kualitas informasi laporan keuangan dengan sistem pengendalian intern sebagai variabel moderating..



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa :

1. Pengaruh keahlian dan peran audit terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Inspektorat kabupaten Gowa dengan responden yang berjumlah sebanyak 16 orang yang bekerja di Inspektorat kabupaten Gowa.
2. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah sehingga dapat memperoleh hasil pengujian yang dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan model regresi berganda. Maka dapat disimpulkan bahwa :
 - a. Keahlian berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran, penelitian ini sama dengan penelitian Cecilia Srimildarti, Pancawati Hardiningsih, Rachmawati Meita Oktaviani (2015).
 - b. Peran Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan realisasi anggaran. Penelitian ini sama dengan penelitian Inapy dan Martiningsih (2016).

B. Saran

1. Bagi Pemerintah

Adanya penelitian ini diharapkan Pemerintah dapat lebih berhati-hati dalam memilih auditor, di mana auditor yang baik akan memberikan dampak yang lebih baik pula di mana Pemerintahan Khususnya

dalam hal penyajian laporan realisasi anggaran sampai ke neraca dan kertas kerja. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Inspektorat Kabupaten Gowa agar dapat meningkatkan keahlian dan meningkatkan kompetensi sumber daya manusianya sehingga dapat melaksanakan peran sebagai seorang auditor yang berkompeten dan penjamin mutu (*quality assurance*) serta pemberi masukan (*consulting assurance*).

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam penelitian ini hanya terdapat 16 sampel dan 1 objek penelitian/Satuan Kerja perangkat daerah (SKPD). Oleh karena itu, diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampelnya sehingga dapat lebih efektif dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. 2011. auditing Edisi 4. Salemba Empat: Jakarta.
- Anestasye, A.W. 2016. Faktor-Faktor yang berpengaruh Terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Berbasis Kinerja pada Pemerintah Kota Bitung Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Accounrability*. Desember 2016.
- Anonim. 2016. Apa Itu Laporan Sektor Publik. Zahir Accounting, Jakarta.
- Arief, R. 2016. Peran Audit Internal Atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan yang Dilakukan oleh Audit Eksternal pada sebuah Perusahaan.*Jurnal Ekonomi Universitas Esa Unggul*, 7(01), 78768.
- Erlansyah, E., dan Kurnia, Ia. 2018. *Peranan Auditor Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan*.Bank perkreditan Rakyat di Kota bandung, Vol. 2 No. 2 Januari - Juni 2018 e-ISSN: 2621-5306 VOL. III NO. 1 Januari - Juni 2018 p-ISSN: 2541-5255
- Fatma, A.D. 2017. *Analisis Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada Satuan kerja Perangkat Daerah Kabupaten Serdang*.Medan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Jom, Fekon. 2014. *Pengaruh keahlian professional, Independensi, dan tekanan Anggaran Waktu Terhadap Pendektsian Kecurangan*. Universitas Riau Pekanbaru, Vol. 1 No. 2 Oktober 2014
- Komalasari, Z. 2017. *Pengaruh Locus of Control Dan Komitmen Professional Terhadap Kinerja Auditor Internal*,

(Online).<http://repository.unpas.ac.id/30086/7/bab%20II.pdf>, diakses 16 Maret 2020.

Malanovita, A., Sahrin. 2018. *Pengaruh pengalaman auditor dan keahlian auditor terhadap ketepatan pemberian opini audit*. Surabaya. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya.

Manampiring, R. B., Tinangon, J. J., & Affandi, D. 2017. Analisis Atas Reviu Laporan Kuangan pemerintah Daerah Kabupaten Minahasa. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).

Messier, William F., Glover Steven M. Jr, Prawitt Douglas F. (2005). *Jasa Audit & Assurance : Pendekatan Sistematis*, Edisi 4, Salemba Empat, Jakarta.

Mulyadi, A. 2017. *Auditing*. Edisi 6. cetakan kedua belas. Jakarta: Salemba Empat

Nazaruddin dan Syahrial. 2017. *Pengaruh Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pemerintah Daerah Pemerintah Kota Lhokseumawe, Volume 3, Nomor 1*

Rahman, Muh, N.S. *Pengawasan Terhadap Realisasi Anggaran dengan Konsep Good Governance dalam Mencegah Praktik Korupsi (studi Kasus Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Gowa)*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Rambing, T.A.C., and Jantje, J. et al., 2018. *Peran Audit Internal terhadap kepatuhan Perangkat Daerah Dalam Pengelolaan Keuangan Pada Kantor Inspektorat Daerah Provinsi Sulawesi Utara. Riset Akuntansi Going Concern*. 13(4), 2018, 328-336).

Rochayati. 2016. *Peranan Auditor internal Pemerintah dalam proses akuntabilitas dan transportasi pengelolaan keuangan Daerah*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan.

Rusmanto, R. 2018. Pengaruh Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan terhadap Penggunaannya dalam Pengambilan Keputusan Kredit Bank

Umum di Banjarmasin.*Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 12(1), 53-73.

Sanger, Christin Lisa, Ventje Ilat, and Winston Pontoh. "Pengaruh Pengalaman Audit, Keahlian Audit dan Tekanan Ketaatan terhadap Audit Judgment BPK RI Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara." *Jurnal Accountability* 5.2 (2016): 11-22.

Slifi, A., Anugerah, R., & Rahayu Ningsih, I. D. 2017. *Pengaruh pengalaman audit dan pengetahuan audit terhadap keahlian dalam bidang auditing pada badan pemeriksa keuangan (bpk) ri perwakilan provinsi riau* (Doctoral dissertation, Riau University).

Santoso, Singgih. 2004. *Mengatasi Berbagai Masalah Statistik dengan SPSS Versi 11.5*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Tunggal, W. 2012. *pedoman pokok audit internal*. Harvarindo: Jakarta.

Windasari. 2018. *Analisis peran Audit Internal Terhadap Peningkatan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Makassar*. Makassar: Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Yunawati Sri. 2018. *Pengaruh Kompetensi dan Motivator terhadap Kualitas Audit pada kantor Inspektorat kabupaten Rokan Hulu*, vol.7, No. 2.



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi untuk mengisi dan menjawab seluruh pertanyaan yang ada dalam kuesioner ini. Penelitian ini digunakan untuk menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Keahlian dan Peran Audit Inspektorat dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas PU Studi Kantor Inspektorat Kabupaten Gowa". Kuesioner ini ditujukan untuk seorang Auditor yang ada di dalam Kantor Inspektorat Daerah Kabupaten Gowa. Untuk itu diharapkan para responden dapat memberikan jawaban yang sebenar-benarnya demi membantu penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapan terima kasih, semoga penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Berilah tanda ✓ (centang) pada pilihan jawaban yang disediakan sesuai dengan kondisi anda.

Keterangan Jawaban :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel kuesioner

Responden

Nama Responden :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan Terakhir : D3

S1

S2

S3

Lain-Lain

berapa lama bapak/ibu bekerja di perusahaan ini ?

<1 tahun

1-3 tahun

>3 tahun

Skala : Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (✓)

AS = Sangat Setuju

S = Setuju

CS = Cukup Setuju

KS =

TS = Tidak Setuju

Audit Internal					
dikator	SS	S	CS	KS	TS
peran Audit					
<i>uditor internal sebagai pengawas</i>					
uditor internal bertugas mencocokkan data atatan) transaksi dengan bukti-bukti					
<i>udit internal sebagai konsultan</i>					
uditor internal memberi rekomendasi ndakan korektif kepada yang diauditee					
uditor internal menganalisis semua ndakan SKPD agar tidak bertentangan engan kebijakan, standar, prosedur, ukum dan regulasi yang berlaku.					
<i>udit internal sebagai katalisator</i>					
uditor internal dilibatkan dalam erencanaan dan pembuatan keputusan strategi					
Auditor internal menganalisis masukan dari pihak yang diaudit dan secara positif memberikan reaksi terhadap masukan tersebut.					
Auditor internal melakukan analisis risiko					

as aktivitas tertentu					
Keahlian Audit					
<i>tertanggungjawab dan professional</i>					
ertanggungjawab dan professional dalam engaudit					
aya tidak professional dalam mengambil ndakan					
<i>erlu mengevaluasi tingkat efisiensi</i>					
erlu Mengevaluasi tingkat efisiensi dan fekifitas suatu metode dalam melaksanakan suatu kegiatan yang erhubungan dengan auditor dan auditee					
pentingnya bagi seorang auditor untuk nengetahui seberapa baik memahami prinsip akuntansi					
Kualitas laporan realisasi anggaran					
<i>Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan</i>					
Informasi keuangan telah akurat dan dapat diandalkan					
Fungsi LRA tidak akurat					
<i>Mendeteksi fraud atas LRA</i>					

Dalam bekerjasama, mengendalikan ego terutama saat menyadari kekurangan masing-masing adalah hal yang sangat penting					
<i>Meningkatkan kualitas realisasi anggaran</i>					
Saya termotivasi untuk mengaudit setelah melihat peningkatan kualitas realisasi anggaran					
Kurangnya penyajian LRA sehingga belum tertarik untuk melihat kualitas realisasi anggaran yang ada					
<i>Relevansi dan dapat dipahami</i>					
Saya tidak mendapatkan nilai-nilai yang relevan dan andal.					

PERTANYAAN**YA TIDAK TAHUN**

Apakah pelatihan dapat meningkatkan keahlian audit ?

Apakah ada penugasan secara periodic ?

Apakah secara bergantian dalam bertugas mengaudit setiap organisasi ?

Apakah ada perbedaan dalam penugasan setiap tahunnya ?

Sudah berapa lama menjadi seorang auditor ?

Apakah auditor memiliki keahlian dalam mengaudit ?

Apakah bapak/ibu selalu mengikuti pelatihan secara berkala ?berapa kali dalam setahun ?

Apakah ada keinginan sendiri untuk mengikuti pelatihan organisasi ?

PENJELASAN

Berapa kali mengikuti pelatihan yang wajib ?

Apakah bapak/ibu mengikuti pendidikan peningkatan kapasitas secara mandiri/regular yang dilakukan oleh organisasi profesi ?berapa kali dalam setahun ?

Apakah pelatihan regular tentang kemahiran audit

yang dilakukan oleh bapak atau bpkp penting

untuk diikuti ?



PIRAN 2 : Jawaban Kuesioner

Jawaban responden X1

RESPONDEN	KEAHLIAN (X1)				TOTAL	
	bertanggung jawab dan profesional		Mengevaluasi tingkat Evisensi			
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4		
	1	2	3	4		
1	5	5	5	5	20	
2	5	5	5	5	20	
3	4	3	5	3	15	
4	5	5	4	2	16	
5	5	5	4	2	16	
6	5	4	5	2	16	
7	5	4	5	5	19	
8	4	3	4	3	14	
9	5	3	4	4	16	
10	5	2	5	4	16	
11	5	3	5	3	16	
12	4	1	4	3	12	
13	4	4	4	3	15	
14	5	5	5	5	20	
15	5	5	5	4	19	
16	5	5	5	5	20	

abuan Responden X2

RESPONDEN							TOTAL	
	Auditor Internal Sebagai Pengawas		Audit Internal Sebagai Konsultan		Audit Internal Sebagai Katalisator			
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6		
1	4	4	4	3	3	4	22	
2	4	4	5	2	2	4	21	
3	5	4	4	3	2	4	22	
4	5	4	5	3	4	5	26	
5	5	5	5	3	4	5	27	
6	4	5	5	4	3	5	26	
7	5	4	5	3	3	5	25	
8	5	4	3	3	3	4	22	
9	5	5	5	2	2	5	24	
10	4	4	5	2	2	5	22	
11	3	4	4	3	3	4	21	
12	5	5	5	3	3	5	26	
13	4	5	5	1	2	4	21	
14	5	4	4	3	2	4	22	
15	5	5	5	2	3	4	24	
16	5	5	5	4	3	5	27	

abuan Responden Y

PONDEN	KUALITAS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (Y)						TOTAL
	Informasi Keuangan dan Operasi Telah Akurat dan Dapat Diandakan		Mendeteksi Fraud Atas LRA	Meningkatkan Kualitas Realisasi Anggaran		Relevansi dan Dapat Dipahami	
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	
1	5	4	5	4	5	5	28
2	5	5	5	4	5	5	29
3	5	5	5	3	5	5	28
4	3	3	4	3	4	3	20
5	3	2	4	3	4	3	19
6	3	2	4	3	4	4	20
7	4	3	3	2	4	4	20
8	4	3	3	2	3	4	19
9	4	5	5	2	3	1	20
10	3	5	5	3	3	3	22
11	3	3	1	3	4	3	17
12	4	1	2	4	4	5	20
13	4	1	2	4	4	5	20
14	5	4	3	5	5	5	27
15	5	4	4	4	5	4	26
16	5	4	4	4	5	4	26

PIRAN 3 : Karakteristik Responden

Statistics

	Jenis_Kelami n	Umur	Pendidikan	Lama_Bekerj a
N	Valid	30	30	30
	Missing	0	0	0

Jenis_Kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	11	36,7	36,7
	Perempuan	19	63,3	63,3
	Total	30	100,0	100,0

Umur

	Frequenc y	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	2	6,7	6,7
	31-40 Tahun	21	70,0	70,0

>41 Tahun	7	23,3	23,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Pendidikan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	21	70,0	70,0	70,0
S2	5	16,7	16,7	86,7
S3	4	13,3	13,3	100,0
Total	30	100,0	100,0	

Lama_Bekerja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid <5 Tahun	1	3,3	3,3	3,3
5 - 10 Tahun	29	96,7	96,7	100,0
Total	30	100,0	100,0	

PIRAN 4 : Uji Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Jan X1	16	8	12	20	16.88	.618	2.473	6.117
Audit X2	16	6	21	27	23.63	.562	2.247	5.050
as laporan								
sasi	16	12	17	29	22.56	1.000	3.999	15.996
ran								
N	16							
se)								

PIRAN : Uji Validitas X1

Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	Keahlian
X1.1	Pearson Correlation	1	.533*	.447	.325	.693**
	Sig. (2-tailed)		.033	.082	.220	.003
	N	16	16	16	16	16
X1.2	Pearson Correlation	.533*	1	.238	.242	.766**
	Sig. (2-tailed)	.033		.374	.366	.001
	N	16	16	16	16	16
X1.3	Pearson Correlation	.447	.238	1	.552**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.082	.374		.027	.005
	N	16	16	16	16	16
X1.4	Pearson Correlation	.325	.242	.552**	1	.758**
	Sig. (2-tailed)	.220	.366	.027		.001
	N	16	16	16	16	16
Keahlian	Pearson Correlation	.693**	.766**	.660**	.758**	1
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.005	.001	
	N	16	16	16	16	16

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI Validitas X2

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	Paran Audit
1 Pearson Correlation	1	.220	.064	.171	.194	.308	.536
Sig. (2-tailed)		.414	.813	.527	.472	.246	.032
N	16	16	16	16	16	16	16
2 Pearson Correlation	.220	1	.552*	-.042	.143	.378	.557
Sig. (2-tailed)	.414		.027	.877	.598	.149	.025
N	16	16	16	16	16	16	16
3 Pearson Correlation	.064	.552*	1	-.209	.079	.626**	.515
Sig. (2-tailed)	.813	.027		.438	.772	.010	.040
N	16	16	16	16	16	16	16
4 Pearson Correlation	.171	-.042	-.209	1	.504*	.333	.555
Sig. (2-tailed)	.527	.877	.438		.047	.207	.026
N	16	16	16	16	16	16	16
5 Pearson Correlation	.194	.143	.079	.504*	1	.378	.673
Sig. (2-tailed)	.472	.598	.772	.047		.149	.000
N	16	16	16	16	16	16	16
Pearson Correlation	.308	.378	.626**	.333	.378	1	.804
Sig. (2-tailed)	.246	.149	.010	.207	.149		.000
N	16	16	16	16	16	16	16
Paran Audit Pearson Correlation	.536*	.557*	.515*	.555*	.673**	.804**	
Paran Audit Sig. (2-tailed)	.032	.025	.041	.026	.004	.000	
Paran Audit N	16	16	16	16	16	16	16

*correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Kualitas Lap realisas anggaran
Pearson Correlation	1	.438	.269	.509*	.709**	.560*	
Sig. (2-tailed)		.090	.313	.044	.002	.024	
N	16	16	16	16	16	16	
Pearson Correlation	.438	1	.701**	-.049	.188	-.202	
Sig. (2-tailed)	.090		.002	.857	.486	.454	
N	16	16	16	16	16	16	
Pearson Correlation	.269	.701**	1	-.088	.138	-.157	
Sig. (2-tailed)	.313	.002		.746	.611	.561	
N	16	16	16	16	16	16	
Pearson Correlation	.509*	-.049	-.088	1	.719**	.633**	
Sig. (2-tailed)	.044	.857	.746		.002	.009	
N	16	16	16	16	16	16	
Pearson Correlation	.709**	.188	.138	.719**	1	.648**	
Sig. (2-tailed)	.002	.486	.611	.002		.007	
N	16	16	16	16	16	16	
Pearson Correlation	.560*	-.202	-.157	.633**	.648**	1	
Sig. (2-tailed)	.024	.454	.561	.009	.007		
N	16	16	16	16	16	16	

Laporan realisasi	Pearson Correlation	.848*	.620*	.571*	.595*	.785**	.542*
	Sig. (2-tailed)	.000	.010	.021	.015	.000	.030
	N	16	16	16	16	16	16

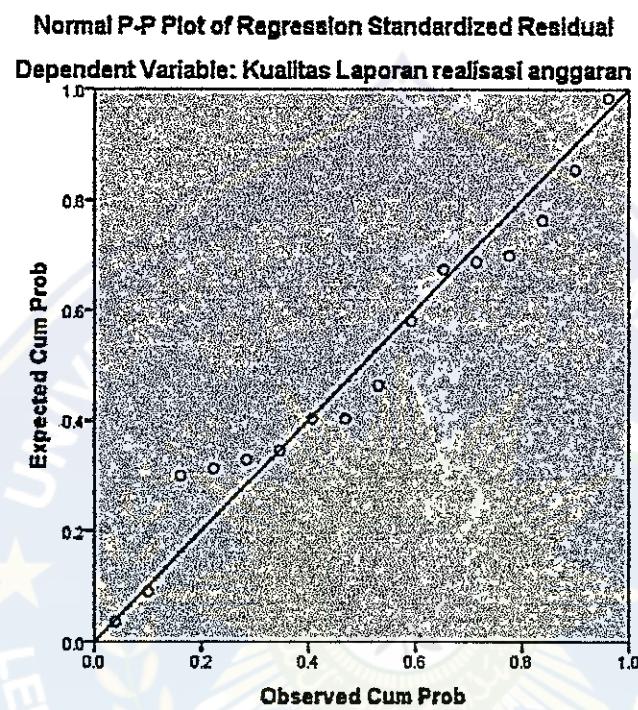
* indicates significant at the 0.05 level (2-tailed).

** indicates significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Varlabel	Cronbach's Alpha	Batas reliabilitas	Keterangan
Keahlian	0.603	0.60	Reliable
Peran Audit	0.636	0.60	Reliable
Kualitas Laporan Realisasi Anggaran	0,695	0.60	Reliable

Uji Normalitas

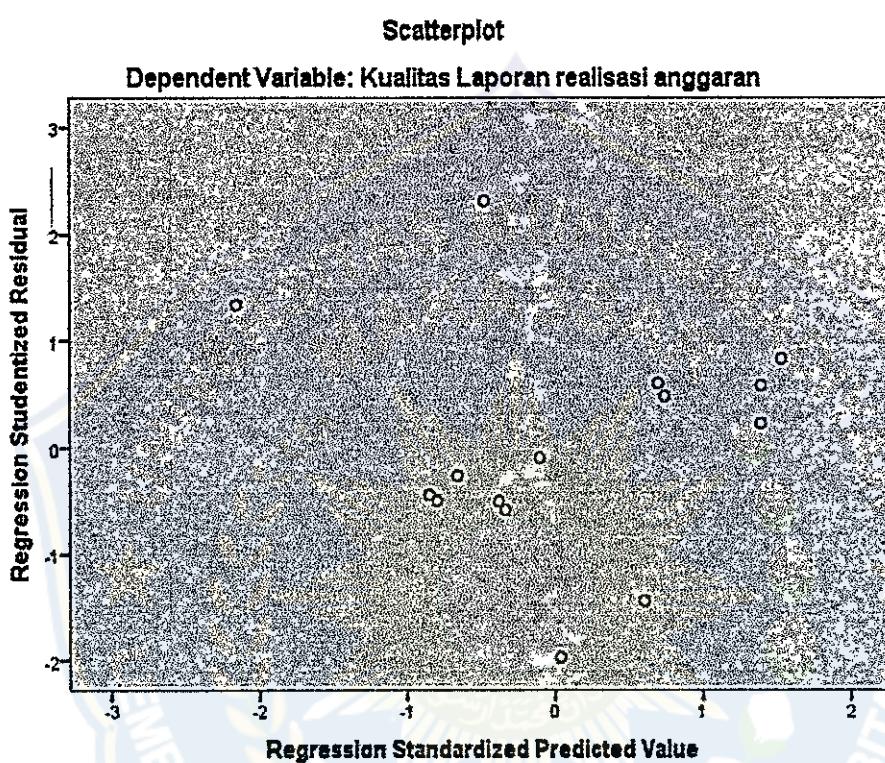


Uji Multikolineritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Keahlian	.993	1.007
Peran Audit	.993	1.007

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

UJI heteroskedastisitas



Uji Determinasi (R^2)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.682 ^b	.465	.383	3,143

a. Predictors: (Constant), Peran Audit, Keahlian

b. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

UJI – t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14.318	10.603		1.350	.200
Keahlian	1.020	.329	.631	3.098	.008
Peran Audit	-.379	.362	-.213	-1.047	.314

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan realisasi anggaran

BIOGRAFI PENULIS



Aisyah R panggilan Icha lahir di Sungguminasa pada tanggal 16 Juli 1998 dari pasangan suami istri Bapak Bali dan Ibu Baji. Peneliti adalah anak kedua dari 2 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat di Kanjilo Kecamatan Barombong Kabupaten Gowa.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Inpres Sanrangan lulus pada tahun 2010, SMP Negeri 3 Pallangga lulus tahun 2013, SMA Negeri 1 Pallangga lulus tahun 2016, dan mulai tahun 2016 mengikuti Program Sarjana S1 Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang, dan sampai saat ini penulis skripsi masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 Akuntansi Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar.